

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS
KOMUNIKASI DAN
BISNIS
TELKOM UNIVERSITY
PERIODE 2014 – 2018

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS
TELKOM UNIVERSITY
BANDUNG 2014



PENGESAHAN



Rencana Strategis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University Periode 2014 – 2018

Bandung, 31 Agustus 2015 Dibuat oleh : Dekan Fakultas Komunikasi dan Bisnis

Dr. Jafar Sembiring

noabarles

Disahkan oleh:

Rektor

Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat Nya penyusunan Rencana Strategis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University 2014-2018 dapat terlaksana. Visi Fakultas Komunikasi dan Bisnis untuk menjadi fakultas bertaraf internasional dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi dituangkan dalam bentuk rencana strategis ini selama perioda 2014-2018.

Rencana Strategis Fakultas Komunikasi dan Bisnis mengacu pada tridharma PT, vaitu **Bidang Pengajaran**: Merancang program pengajaran yang interaktif mulai dari pengembangan media, konten perkuliahan dan proses penyampaian pengajaran yang berkualitas, ter-update dan daya serap mahasiswa yang tinggi dengan penilaian kepuasan mahasiswa yang tinggi. Bidang **Penelitian:** Dapat menghasilkan kualitas hasil penelitian kelas dunia yang bermanfaat bagi banyak orang dalam memajukan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan umat manusia. Bidang Pengabdian: Dapat memberikan solusi dalam permasalahan dihadapi bangsa indonesia yang dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing bangsa untuk kesejahteraan masyarakat.

Dukungan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk terlaksananya Rencana Strategis dan tercapainya visi Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Semoga Allah selalu meridhoi.

Bandung, 31 Juli 2014

Dekan Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom

Dr. Jafar Sembiring

horbadely



DAFTAR ISI



PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
PENDAHULUAN	5
PERMASALAHAN STRATEGIS	7
STRUKTUR ORGANISASI	11
VISI, MISI, VALUE	12
ANALISIS SWOT – TOWS	13
SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	14
PROGRAM, KINERJA UTAMA (KEY PERFORMANCE INDICATOR) DAN TARGET	16
PENUTUP	19





Berdirinya Fakultas Komunikasi dan Bisnis tidak bisa dilepaskan dari sejarah Insititut Manajemen Telkom (IM Telkom) yang memulai perjalanan sejak tahun 1990 dengan nama MBA-Bandung, kampus pertama MBA-Bandung di Kompleks Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Telkom yang berlokasi di Jalan Gegerkalong Hilir 47 Bandung. Pada tahun 1994 MBA-Bandung berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), dan pada tahun 2008 kembali berganti nama menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom). Pada masa Transformasi menjadi Telkom University di tahun 2013, sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 270/0/E/2013 tanggal 17 Juli 2013 tentang Penggabungan Politeknik Telkom, Institut Teknologi Telkom, dan Institut Manajemen Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 309/E/O/2013 tanggal 14 Agustus 2013 tentang Izin Peleburan.

Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang diselenggarkan Yayasan Pendidikan Mandiri Indonesia di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat ke Universitas Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom di Bandung Provinsi Jawa Barat. Dengan penggabungan empat Perguruan Tinggi tersebut ke dalam Telkom University, maka Institut Manajemen Telkom berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor: KEP0205/00/DGA-02/YPT/2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Telkom, tanggal 28 Maret 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikembangkan menjadi dua Fakultas, (1) Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) terdiri dari dua Program Studi (Prodi), yaitu: Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan Program Studi Ilmu Komunikasi.



Untuk mendukung Visi Telkom University "Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia (a world class university) yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) menetapkan visi, misi, dan tujuan.





a. Kondisi awal

Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yang juga dikenal dengan nama Telkom Foundation dengan tagline building the civilitation, telah melakukan transformasi pendidikan melalui bergabungnya empat perguruan tinggi di bawah YPT menjadi Telkom University. Dengan penyatuan tersebut diharapkan sumberdaya yang dimiliki bisa dimanfaatkan bersama untuk menjadikan Telkom University sebagai salah satu perguruan tinggi kelas dunia di Indonesia yang bisa menjadi pusat unggulan berbagai bidang pengetahuan.

Perubahan yang terjadi dilingkungan internal dan eksternal yang akan mempengaruhi Telkom University kedepan menjadi acuan dalam pengembangan strategy yang jitu agar visi Telkom University pada tahun 2017 menjadi world class University dapat tercapai. Peran fakultas yang ada di bawah telkom university sangat diharapkan mengeluarkan segala upaya yang dimilikinya untuk menjadi fakultas yang dibanggakan dan berperan besar dalam mendukung telkom university menjadi world class university.

Fakultas Komunikasi dan Bisnis saat ini sudah semakin dikenal masyarakat Indonesia dan hal ini terbukti dengan banyaknya peminat yang memilih program studi yang ada di fakultas komunikasi dan bisnis, yaitu program administrasi dan bisnis dan program studi ilmu komunikasi. Hal ini tidak terlepas dari kuailitas pendidikan yang diberikan oleh para dosen, pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa , suasana pendidikan yang baik dan dukungan dari manajemen.

Intake mahasiswa baru yang semakin baik dan kepercayaan masyarakat yang begitu besar merupakan tantangan bagi manajemen fakultas dan dosen untuk terus meneru



melakukan perbaikan dengan melakukan berbagai pembenahan mulai dari kebijakan, pengembangan dosen, pengembangan staf, perbaikan fasilitas kuliah, laboratarium dan banyak lagi yang terkait dengan tri darma peruruan tinggi yang diharapkan bisa menghasilkan lulusan yang bersaing di kancah nasional maupun internasional.

b. Identifikasi isu-isu penting

Identifikasi lingkungan internal dan eksternal (environtmental scanning) yang harus menjadi perhatian manajemen fakultas komunikasi dan bisnis adalah:

- 1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bagus dan merupakan salah satu negara didunia dengan pertumbuhan ekonominya sangat baik.
- 2. Pertumbuhan jumlah penduduk usia muda di Indonesia yang besar, merupakan aset yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat indonesia.
- 3. Jumlah perguruan tinggi swasta di Indonesia yang besar dan meningkatnya jumlah lulusan yang dihasilkan oleh industri perguruan tinggi dunia dan indonesia, dimana proyeksi dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan pada tahun 2020 Indonesia pada posisi rangkin ke 6 dunia yang akan menghasilkan lulusan dari industri perguruan tinggi di negara G-20 dan rangking ini juga mencerminkan posisi di dunia.
- 4. Tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia ditengah sumber daya alam yang melimpah menjadi tantangan tersendiri bagi telkom university dalam berperan menciptakan lulusan yang bermutu dan juga lulusan yang bisa menciptakan lapangan kerja atau job creator.
- 5. Banyaknya perguruan tinggi Luar Negeri dan Dalam Negeri yang ingin bekerja sama dengan Telkom University harus bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin.
- 6. Bandung yang dikenal sebagai kota pendidikan, kota creative dan innovatif dan industri kulinernya yang maju menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.
- 7. Regulasi bidang pendidikan di Indonesia yang semakin ketat untuk di antisipasi impak kedepannya bagi fakultas komunikasi dan bisnis.
- 8. Tuntutan stakeholder yang semakin tinggi terhadap universitas menjadi tantangan untuk memenuhinya,
- 9. Telkom university merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang perkembangannya sangat mengagumkan.
- 10. Keinginan dari advisory board agar mahasiswa banyak di laboratarium menjadi kendala karena terbatas fasilitas laboratarium, bahkan belum dimiliki oleh prodi adbis dan fasilitas yang tertinggal untuk prodi ikom.
- 11. Dengan diberlakukannya asean economic community, maka dewan pembina mengaharapkan agar mahasiswa Tel-U bisa dibekali certifikasi internasioanal dalam berbagai bidang.
- 12. Pada tahun 2017 Telkom University ditargetkan 100:30:10, yaitu dosen dengan klasifikasi pendidikan S2 seratus persen, S3 tiga puluh persen dan Guru Besar 10 %.
- 13. Fakultas komunikasi dan bisnis pada tahun 2015 membuka kelas internasional untuk program studi administrasi bisnis.





Berdasarkan kompilasi data dari Badan Pusat Statistik dan Bank Dunia, sepanjang 13 tahun terakhir, rata-rata pendapatan per kapita Indonesia telah meningkat sebesar 13 persen tahun. Pada 2000, pendapatan per kapita orang Indonesia masih sekitar US\$ 789 per tahun, namun pada akhir 2012 lalu sudah naik 4,5 kali lipat menjadi US\$ 3.556 per tahun.

Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo mengungkapkan Indonesia telah mantap berada pada posisi middle income country, bahkan sudah bertransisi dari lower middle income menuju upper middle income. "Ini berarti ekspansi kelas menengah dalam satu dekade terakhir akan berlanjut dan pasar domestik akan terus membesar," kata Agus.

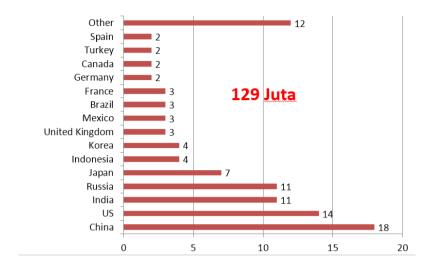
Menurut hasil riset McKinsey, penduduk yang masuk kategori kelas konsumsi dengan penghasilan lebih dari US\$ 3.500 per tahun ini berjumlah sekitar 45 juta orang pada 2010, dari total populasi 240 juta jiwa. Sedangkan, Boston Consulting Group menyebutkan ada sekitar 71 juta kelompok kelas menengah atau konsumen yang memiliki kemampuan daya beli tinggi, dengan US\$ 2.070 - 7.765 per tahun.

Berdasarkan data dari biro pusat statistik (BPS) jumlah penduduk usia muda di Indonesia sangat tinggi, misalnya usia 15 tahun sampai 34 tahun terdapat sekitar 80 juta penduduk di indonesia, suatau angka yang sangat besar yang bisa dimanfaatkan dari keuntungan demografi seperti ini. Potensi penduduk yang akan masuk kuliah juga meningkat, ditambah dengan pendapat perkapita yang meningkat.

Usia	2013	2014	2015	2016	2017
0-4	20.863,00	20.907,60	20.937,80	20.949,80	20.955,00
5-9	20.513,60	20.590,20	20.657,50	20.723,40	20.778,70
10-14	20.052,80	20.140,30	20.227,50	20.322,60	20.411,80
15-19	20.539,80	20.138,40	19.744,60	19.844,50	19.940,90
20-24	21.375,40	21.515,20	21.650,70	21.269,40	20.882,60
25-29	20.901,30	20.875,90	20.851,00	21.011,10	21.174,20
30-34	20.500.10	20.682.80	20.797.60	20.862.90	20.855.80
35-39	19.110,10	19.347,70	19.587,80	19.850,90	20.121,30
40-44	17.536,40	17.854,10	18.156,10	18.443,60	18.704,80
45-49	15.545,50	15.901,20	16.253,40	16.603,20	16.949,10
50-54	13.268,10	13.674,90	14.075,50	14.475,00	14.844,90
55-59	10.512,40	11.001,30	11.473,30	11.944,80	12.386,40
60-64	7.645,40	8.049,50	8.477,30 8.816,20		9.286,80
65-69	5.395,80	5.644,80	5.927,50	6.176,90	6.433,40
70-74	3.918,60	3.988,60	4.075,40	4.237,00	4.410,20
75+	4.335,50	4.502,40	4.679,40	4.810,80	4.953,00
Jumlah	242.013,80	244.814,90	247.572,40	250.342,10	253.088,90

Proyeksi dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan pada tahun 2020 Indonesia pada posisi rangkin ke 6 yang menghasilkan lulusan sarjana dari Industri Perguruan Tinggi. Pada tahun 2020 diperkirakan ada 129 juta lulusan sarjana yang dihasilkan negara-negara yang ada di dunia dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :

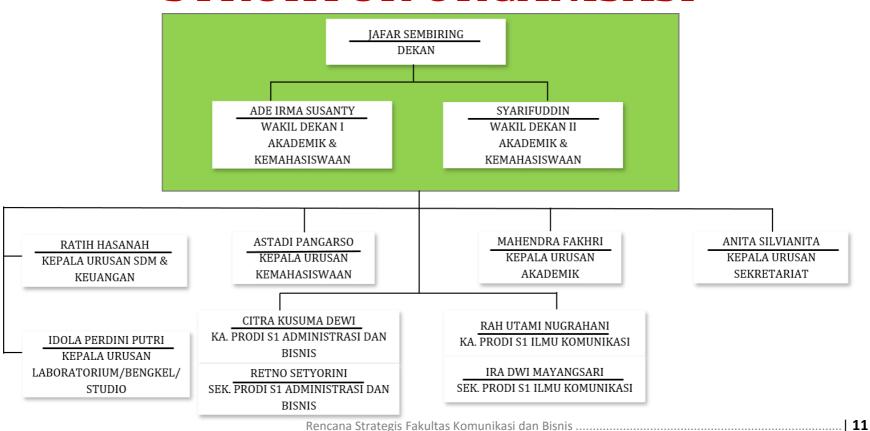




Gambar 1 proyeksi OECD



Ш STRUKTUR ORGANISASI







Visi FKB

Menjadi fakultas bertaraf internasional dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi"

Misi FKB

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis;
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi;
- c. Menghasilkan karya cipta unggul dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Tujuan FKB

- a. Mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis;
- b. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang ilmu komunikasi dan bisnis, sehingga mampu bersaing dalam skala internasional;
- c. Menciptakan budaya riset dan jiwa kewirausahaan dalam bidang komunikasi dan bisnis di kalangan sivitas akademika;
- d. Menghasilkan karya penelitian dan inovasi yang bermanfaat dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Nilai

- a. Professionalism,
- b. Recognition of achievement,
- c. Integrity,
- d. Mutual respect,
- e. Entrepreneurship.





ANALISIS SWOT – TOWS

STRENGTH

- Fasilitas ruang kuliah yang baik
- Dosen yang masih muda-muda
- Keinginan staf akademik yang tinggi untuk maju
- **Dukungan Stakeholder tinggi**
- Intake yang membaik

WEAKNESSES

- Dosen bergelar Doktor masih sedikit
- Fasilitas Laboratarium masih terbatas
- Linieritas dosen
- Dosen dengan jabatan akademik terbatas
- Akreditasi existing masih B
- Jumlah penelitian masih kurang

OPPORTUNITIES

- Kelompok kelas menengah di Indonesia meningkat
- **Brand yang kuat (Telkom University**)
- Peminat semakin meningkat
- Pertumbuhan ekonomi yang baik
- Kepercayaan Pemerintah tinggi
- Kerjasama dengan PT Luar Negeri **Terbuka**

THREATS

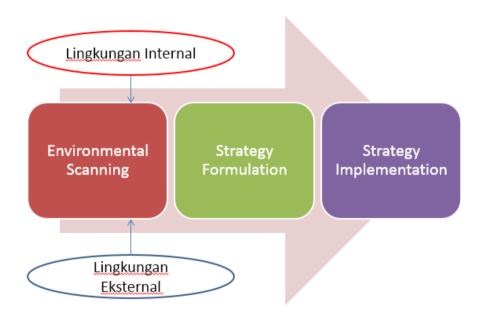
- Banyak PT membuka prodi sejenis
- Banyak PT meningkatkan kualitas pendidikan
- Banyak PT Negeri yang berdiri
- Nomenklatur
- Pengangguran Meningkat





SASARAN DAN STRATEGI **PENCAPAIAN**

1. Program Strategik



a. Formulasi Program Stratejik

Strategic Initiative hasil dari formulasi stratejik yang menjadi landasan penyusunan program kerja dengan memperhatikan environtmental scanning adalah:

- 1. Menjadikan Fakultas Komunikasi dan Bisnis sebagai Pusat Keunggulan Bidang Komunikasi dan Bisnis bagi Perguruan Tinggi Swasta
 - 2. Menyelaraskan sumber daya yang ada di Fakultas Komunikasi dan Bisnis dalam Transformasi Go Global FKB dengan membuka Internasional Class



3. Modernisasi fasilitas laboratarium dan supporting facilities dalam mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi dan program unggulan FKB dalam menyelusikan masalah nasional.

b. Strategi Tri Dharma Perguruang Tinggi

Berdasadarkan kondisi lingkungan internal dan eksternal dan hasil analisis SWOT maka stategi utama berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk periode lima tahun kedepan 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pengajaran

Merancang program pengajaran yang interaktif mulai dari pengembangan media, konten perkuliahan dan proses penyampaian pengajaran yang berkualitas, terupdate dan daya serap mahasiswa yang tinggi dengan penilaian kepuasan mahasiswa yang tinggi.

2. Bidang Penelitian

Dapat menghasilkan kualitas hasil penelitian kelas dunia yang bermanfaat bagi banyak orang dalam memajukan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan umat manusia.

3. Bidang Pengabdian

Dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi bangsa indonesia dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing bangsa untuk kesejahteraan masyarakat.

Program Unggulan c.

Melalui proses pembenahan di berbagai bidang, setelah mengevaluasi kondisi lingkungan, maka ditetapkan program unggulan Fakultas komunikasi dan bisnis sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan lulusan yang creative dan innovatif yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional. Sehingga lulusan fakultas komunikasi dan bisnis bisa bersaing dalam mengisi posisi di berbagai perusahaan juga bisa menjadi job creator dalam membantu pemerintah mengurangi pengangguran.
- 2. Memiliki kelas internasional tahun 2015 yang dapat meningkatkan image program studi administrasi bisnis di Indonesia dan menarik perhatian generasi muda Indonesia dan mahasiswa asing.
- 3. Menyelenggarakan Internasional Conference setiap tahun





PROGRAM, KINERJA **UTAMA (KEY PERFORMANCE** INDICATOR) DAN **TARGET**

Berdasarkan uraian mulai dari Visi, misi dan tujuan, serta analisis lingkungan internal dan eksternal maka ditetapkan program perbidang di Fakultas komunikasi dan bisnis untuk lima tahun kedepan sebagai berikut:

Bidang SDM Tabel Sasaran Strategi Pengelolaan dan Pengembangan SDM FKB 2015-2019

No.	Indikasi Vinania	Eksisting	Setting Target						
140.	Indikasi Kinerja	Tahun 2014		2016	2017	2018	2019		
1	- Jumlah Dosen Tetap	73	79	86	96	100	106		
2	- Jumlah Mahasiswa	2574	2614	2745	2882	3026	3177		
3	- Rasio Jumlah Dosen terhadap Mahasiswa	1:35	1:33	1:32	1:30	1:30	1:30		
4	Jumlah TPA	27	28	30	32	32	32		
	a. Tetap	7	16	22	26	26	32		
	b. Outsource	12	8	8	6	6	0		
	c. TLH	8	4	0	0	0	0		



Tabel Sasaran Strategi Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan FKB 2015-2019

N.	T 191 + T71 +	Eksisting	sisting Setting Target					
No.	Indikasi Kinerja	Tahun 2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Dosen Pendidikan S3	7	9	16	29	40	54	
2	Dosen Pendidikan S2	65	70	70	67	60	52	
3	Dosen Pendidikan S1	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	72	79	86	96	100	106	

Tabel Sasaran Strategi Tenaga Penunjang Akademik Berdasarkan Jenjang Pendidikan FKB 2015-2019

No	Indikasi Vinania	Eksisting	Eksisting Setting Target					
NO.	No. Indikasi Kinerja		2015	2016	2017	2018	2019	
1	TPA dengan Jenjang Pendidikan S2	0	0	0	0	0	0	
2	TPA dengan Jenjang Pendidikan S2	0	0	1	2	2	2	
3	TPA dengan Jenjang Pendidikan S1	16	17	20	22	22	30	
4	TPA dengan Jenjang Pendidikan D3	5	4	4	2	2	0	
5	TPA dengan Jenjang Pendidikan SMA/SMK	6	5	5	4	4	0	
	Jumlah	27	26	30	30	30	32	

Tabel Sasaran Strategi Jabatan Akademis FKB 2015-2019

No.	Indikasi Kinerja	Setting Target						
110.	muikasi Kinetja	Tahun 2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah Dosen Tetap	71	79	86	96	100	106	
2	Jabatan Akademik Guru Besar	0	1	2	2	3	3	
3	Jabatan Akademik Lektor Kepala	0	5	5	4	11	27	
4	Jabatan Akademik Lektor	6	9	24	24	32	26	
5	Jabatan Akademik Asisten Ahli	24	57	49	56	50	44	
6	Non Jabatan Akademik	41	8	7	10	4	6	



Bidang Organisasi dan Manajemen



Bidang Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No		I. 191 172	Eksisting		Se	tting Targ	get	
NO		Indikasi Kinerja		2015	2016	2017	2018	2019
	D. Pengen	nbangan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat						
1	Jumlah Per	nelitian dan Pengabdian Masyarakat						
		- Jumlah Publikasi						
		- Jumlah Publikasi Nasional Terakredasi		5	8	11	15	19
		- Jumlah Publikasi Nasional tdk Terakredasi		12	15	18	22	26
		- Jumlah Publikasi Internasional		12	16	18	22	26
		- Jumlah Prosiding Internasional		15	19	23	28	33
		- Jumlah Prosiding Nasional		60	65	65	70	70
	- Jumlah Pengabdian Masyarakat (Peningkatan dalam %							
		dari tahun sebelumnya)						
	Ketersediaan Pedoman, Struktur, Aturan, dan Perangkat PPM							
2	untuk peng	elolaan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat						
3	3 Jumlah Produk Technopreuneurship					•		
4	Jumlah HaKI (Hak Kekayaan Intelektual)		0	3	6	10	14	18
5	Jumlah Kolaborasi Penelitian		1	3	5	8	11	14
6	Nilai Hibal	n Penelitian/ Sponsored Research						

d. Bidang Sarana dan Prasarana

Laboratarium Business Model Laboratarium System Application and Product in data Processing (SAP)	Innovation Idea Center Gymnasium Focus Group <u>Discusion</u> Corner
Laboratarium Entrepreneur Spirit Laboratarium Post Production	Accreditation Support System Day Care Student Masterpiece
2016 • Laboratarium Digital Listening	• FKB book exhibition





Renstra Fakultas Rekayasa Industri 20014 -2018 ini sebagai rencana lima tahunan yang masih bersifat umum diperlukan penjabaran setiap tahapan per tahun dan penjabaran secara teknis operasional setiap tahunnya sebagai upaya yang berkesinambungan (rolling plan) dalam kurun waktu lima tahun.

Renstra Fakultas Rekayasa Industri 2014 - 2018 ini mampu diimplementasikan secara optimal, diperlukan kerja sama dan koordinasi dari berbagai pihak di lingkungan internal fakultas sebagai pengelola dan institusi yang menaunginya.

Untuk menghasilkan upaya yang sinergis dalam rangka mengaktualisasikan Renstra Fakultas Rekayasa Industri, diperlukan keterpaduan, kerjasama, keterbukaan dan etos kerja seluruh personil dan satuan kerja di lingkungan Fakultas Rekayasa Industri pada khususnya dan lingkungan Universitas Telkom pada umumnya.

Didalam pelaksanaanya Renstra Fakultas Rekayasa Industri selama kurun waktu 5 tahun tidak akan terlepas dengan kondisi yang berkembang di institusi, selain itu juga perkembangan di tingkat nasional maupun global sehingga pada waktunya diperlukan penyesuaian.